BAB 1

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN
UNIKOM

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu dan teknologi sekarang ini telah menghadirkan berbagai macam alat yang mendukung terhadap kebutuhan informasi dan bagaimana cara mendapatkannya, komputerlah sebagai suatu maha karya manusia terbaik. Perkembangan komputer membawa manusia ke dalam era informasi yang tanpa batas. Informasi diperlukan manusia untuk menyelesaikan berbagai masalah hidupnya, termasuk kehidupan dalam organisasi. Komputer dapat dipakai sebagai sarana penyajian informasi yang cepat, tepat dan akurat yang berguna sebagai sarana dalam pengambilan keputusan.

Komputer mampu untuk memanipulasi data yang cepat dan tepat, serta dirancang dan diorganisasi supaya secara otomatis menerima dan menyimpan data input, memprosesnya dan menghasilkan output yang akurat.

Informasi saat ini sudah menjadi sebuah komoditi yang sangat penting. Bahkan ada yang mengatakan bahwa kita sudah berada disebuah "*information-based society*". Kemampuan untuk mengakses dan menyediakan informasi secara cepat dan akurat menjadi sangat esensial bagi sebuah organisasi, baik yang berupa organisasi komersial (perusahaan), perguruan tinggi, lembaga pemerintahan, maupun individual (pribadi). Hal ini dimungkinkan dengan perkembangan pesat di bidang teknologi komputer dan telekomunikasi.

Dalam suatu organisasi perlu dipertimbangkan bahwa informasi memiliki karakter yang *multivalue* dan *multidimensi.* Dari sisi pandangan teori sistem, informasi memungkinkan kebebasan beraksi, mengendalikan pengeluaran,

mengefisiensikan pengalokasian sumberdaya dan waktu. Sirkulasi informasi yang terbuka dan bebas merupakan kondisi yang optimal untuk pemanfaatan informasi.

Network atau jaringan, dalam bidang komputer dapat diartikan sebagai dua atau lebih komputer yang dihubungkan sehingga dapat berhubungan dan dapat berkomunikasi, sehingga akan menimbulkan suatu effisiensi, sentralisasi dan optimasi kerja pada perusahaan.

Kebutuhan bisnis dimasa sekarang didukung dengan variasi jaringan komunikasi yang luas. Para karyawan diperusahaan mengakses sumberdaya perusahaan untuk mendukung pekerjaan mereka melalui jaringan komunikasi yang perusahaan mereka miliki. Belum lagi rekanan bisnis perusahaan yang turut mengakses sumberdaya perusahaan dengan jaringan yang lain dalam rangka kerja sama membagi informasi bisnis, perencanaan bisnis bersama, dan lain sebagainya.

Banyak perusahaan pada akhir-akhir ini sadar bahwa pengembangan jaringan untuk kemajuan perusahaan adalah hal yang penting. Tetapi penyelenggaraan jaringan bukanlah hal yang mudah dan sekaligus tidak murah. Terutama penyelenggaraan jaringan sendiri (privat network) adalah hal yang mahal, karena semua infrastruktur harus dibangun sendiri. Kalaupun bisa menyewa semuanya harga yang harus dibayarpun tidaklah sedikit.

VPN mewujudkan hal tersebut. Jaringan internet dipakai sebagai basis jaringan untuk membuat jaringan privat. Dengan adanya VPN ini dari sisi remote maka bisa mengakses jaringan internal kantor pusat dengan biaya relatif murah, hanya membutuhkan jaringan internet untuk mewujudkan hal tersebut.

Karena berbagai alasan diatas maka pemafaatan sumber daya teknologi informasi menjadi sangat penting, oleh karena itulah *PT. Himalaya Tunas Texindo*

memanfaatkan teknologi *virtual private network (VPN)* untuk memudahkan akses bagi pekerja atau pihak yang berkepentingan terhadap jaringan internal kantor serta mengubungkan kantor cabang melalui sumber daya internet yang pribadi..

PT Himalaya Tunas Texindo terbagi menjadi beberapa lokasi kantor cabang seperti didaerah Cisirung, Kanayakan dan Majalaya. Lokasi Cisirung merupakan kantor pusat dari jaringan yang ada, yang menghubungkan daerah cabang tersebut. Untuk lokasi Cisirung dengan Kanayakan sudah terpasang perangkat wireless *BreezeAccess* 2.4 GHz Sehingga jaringan komputer pada kedua lokasi ini sudah terkoneksi dengan baik, juga untuk lokasi Cisirung dengan Majalaya saat ini sudah terkoneksi dengan menggunakan infrastruktur wireless 5.8 GHz dari QuasarNet.

Teknologi inilah yang akan menjadi bahan kami dalam penyampaian laporan kerja praktek yang telah kami laksanakan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Maksud dari kerja praktek ini adalah untuk belajar secara langsung tentang akses menggunakan teknologi *virtual private network* di *PT.Himalaya Tunas Texindo*. Sebagai salah satu syarat kelengkapan kurikulum dalam program studi strata-1 (S-1) pada jurusan Manajemen Informatika di Universitas Komputer Indonesia Bandung. Tujuan kerja praktek ini adalah mempraktekkan secara langsung di lapangan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan mencoba serta mempelajari sistem jaringan komputer. Mencari pengalaman bekerja dan kemampuan dalam mengumpulkan data, mencari informasi guna menyusun laporan khususnya laporan kerja praktek.

1.3 Manfaat Kerja Praktek

a. Bagi Mahasiswa

1. Menambah wawasan dan pengetahuan di luar kampus, yang sesuai dan berhubungan dengan program studi sebagai persiapan dalam menghadapi kerja yang sesungguhnya.
2. Untuk memperdalam bidang yang diambil sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut.
3. Mengenal masalah yang ada dan bagaimana menyelesaikannya.
4. Mengaplikasikan teori yang didapat diperkuliahan dengan menganalisa masalah dan menyelesaikannya.

b. Bagi Universitas

1. Sebagai bahan evaluasi di bidang akademik untuk mengembangkan dan peningkatan mutu pendidikan.
2. Mengetahui kemampuan mahasiswa yang menjalankan kerja praktek bila ilmu yang diperoleh diterapkan didunia kerja.

1.4 Metodologi Kerja Praktek

Dalam penyusunan laporan kerja praktek ini, penulis menggunakan metode antara lain:

1.4.1 Data Primer

Dalam hal ini penulis telah memperoleh data dan masukan secara langsung dari objek kerja praktek. Adapun cara-cara yang mendukung untuk mendapatkan data primer adalah sebagai berikut:

a. Metode Survei

Metode ini adalah metode pengumpulan data atau informasi melalui tanya jawab dengan pihak *Managemen Information System Cisirung* yang berkaitan dengan bahan penyajian laporan kerja praktek ini.

b. Metode Observasi

Metode yang digunakan untuk memperoleh data informasi dengan melihat secara langsung pada objek yang diteliti dan mencatat informasi yang diperlukan untuk penyusunan laporan dengan bantuan dari *PT. Himalaya Tunas Texindo* yang telah memberikan ijin untuk kegiatan Kerja Praktek bagi penyusun selama kurang lebih 1 bulan di bagian *MIS Cisirung.*

1.4.2 Data Skunder

Data sekunder adalah data atau informasi yang penyusun dapat secara tidak langsung yaitu dengan mempelajari buku-buku literatur dan dengan cara mempelajari dokumentasi keterangan yang didapat dari *PT. Himalaya Tunas Texindo,* selain itu juga pemanfaatan media internet untuk mencari informasi yang mendukung penyelesaian laporan kerja paraktek ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Kerja Praktek

Lokasi pelaksanaan kerja praktek dilaksanakan di *PT. HIMALAYA TUNAS TEXINDO* Cisirung di bagian *Managemen Information System (MIS)*, yang berlokasi di Jl. Cisirung Km 6,5 dan pelaksanaannya berlangsung selama kurang lebih satu bulan dari tanggal 28 Agustus 2004 sampai 18 September 2004.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan secara umum latar belakang permasalahan, maksud dan tujuan kerja praktek, metodologi kerja praktek, lokasi dan waktu kerja praktek serta sistematika penulisan yang akan digunakan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan jaringan virtual private network yang selanjutnya akan digunakan dalam bagian pembahasan masalah. Teori yang akan dibahas antara lain pengetian informasi, jenis-jenis jaringan komputer, pengertian VPN, karakteristik VPN, jenis implementasi VPN, protokol dan keamananan jaringan VPN dengan Ipsec.

BAB III KAJIAN NETWORK DI PT.HIMALAYA TUNAS TEXINDO

Bab ini menerangkan tentang proses kerja paraktek yang dilakukan, pembahasan dari bab ini antara lain profil perusahaan, sejarah, cakupan produksi, kebijakan mutu, tanggung jawab wewenang dan kebijakan top managemen, detail jaringan komputer, kajian pembahasan VPN serta keamanan jaringan.

BAB IV PENUTUP

Berisi kesimpulan dari keseluruhan permasalahan yang dihadapi pada studi kasus beserta saran untuk pemecahan dan pengembangan selanjutnya.